BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan lagu anak pada saat ini tidak begitu signifikan bila dibandingkan dengan lagu remaja dan dewasa. Hal tersebut menjadi suatu masalah dan tantangan tersendiri bagi orang tua dan masyarakat untuk dapat beradaptasi atau mengenalkan kembali lagu-lagu anak kepada anak atau saudara mereka.

Lagu anak-anak kini semakin sulit ditemukan, bukan hanya penyanyinya, melainkan pencipta lagu dan penggemarnya kini sudah hampir tidak terlihat sama sekali. Kondisi tersebut semakin diperburuk dengan perkembangan musik indonesia dan musik luar yang masuk ke indonesia, menjadikan penyanyi cilik dan pencipta lagu anak tersisihkan. Banyaknya lagu-lagu remaja yang ditayangkan pada saat ini.Mulai mempengaruhi perkembangan psikologis anak sehingga anak-anak lebih memilih lagu remaja dibandingkan lagu anak-anak.

Selama ini anak-anak terpengaruh oleh lagu-lagu orang dewasa, seperti halnya lagu yang berlirik cinta, patah hati bahkan lagu dengan tema selingkuh. Semua itu tidak baik bagi perkembangan jiwa anak-anak denganlagu-lagu yang dihapalkan oleh menjadi pengaruh buruk. Dengan itu pula peran orangtua sangat penting bagi anak-anak untuk belajar, berkembang dan berkreasi sesuai dengan kebutuhan umurnya masing-masing.

Akan tetapi, kurangnya pendukung menjadi masalah utama bagi lagu-lagu yang ada di lingkungan anak-anak pada saat ini.Oleh karena itu, kepopuleran lagu-lagu anak menjadi faktor utama untukdi kembangkan kembali dengan berbagai materi sederhana dan mudah dicerna oleh anak-anak. Lagu-lagu anak sebagai sarana untuk memberikan informasi, maka makna yang terkandungpada lagu-lagu tersebut sebagai contoh oleh anak-anak.

Dengan alasan itu pula lagu-lagu anak yang semakin tertinggal oleh lagu remaja menjadi masalah bagi orangtua untuk mengenalkannya. Karena, fasilitas yang kurang memungkinkan untuk belajar kembali mengenai lagu-lagu anak pada saat ini. Diperlukan upaya secara langsung atau pun tindakan secara tidak langsung dari orangtua agar tujuan dari lagu-lagu anak kembali kepada yang seharusnya.Lagu-lagu anak menjadi salah satu perhatian untuk dikembangankan kembali.

Lagu-lagu anak tersebut sebagai contoh penting untuk beredukasi lebih baik. isi dalam lagu tersebut mencoba berinteraksi bahwa anak-anak dapat mengenal dan menyerap tentang kegunaan lagu tersebut dengan baik tanpa makna lagu remaja maupun makna lagu dewasa.

Salah satu pencipta lagu-lagu anak adalah A.T Mahmud, beliau melahirkan lagu-lagu yang imajinatif membuat lagu-lagu karyanya sangat digemari oleh anak-anak. Dipilih A.T Mahmud karena beliau salah satu tokoh pencipta lagu anak yang sangat digemari oleh anak-anak masanya, pada saat ini pun lagu-lagu A.T Mahmud masih di gemari oleh beberapa masyarkat luas. Dengan banyaknya lagu-lagu yang diciptakan menjadikan lagu-lagu popular karya A.T Mahmud yang dipilh.

Lagu-lagu yang diciptakannya diantaranya Anak Gembala, Naik Kelas, Kereta Apiku, Aku Anak Indonesia dan banyak lagu-lagu yang terkenal pada masanya. Dengan dedikasi yang tinggi A.T Mahmud menjadi pencipta lagu sangat populer dikalangan masyarakat. Akan tetapi, dengan perkembangan lagu-lagu pada masa ini AT.Mahmud menjadi seseorang yang terlupakan oleh masyarakat karena lagu-lagu yang diciptakan semakin asing ditelinga anak-anak.

Pada masanya AT.Mahmud menjadi seseorang yang berpengaruh dikalangan anak-anak untuk belajar bernyanyi lagu-lagu anak. Lagu A.T Mahmud banyak memberikan edukasi bagi anak-anak karena di dalam lirik-lirik yang diciptakan menjadikan motivasi positif bagi perkembangan anak-anak pada usia 0-12 tahun, diantaranya lirik lagu yang diciptakan seperti “ Satu-satu aku

sayang ibu, Dua-dua aku sayang ayah, Tiga-tiga Sayang adik kakak, Satu dua tiga sayang semuanya". Hal ini memberikan manfaat bagi anak tentang belajar budi pekerti, tata krama dan menyayangi keluarga.

1.2 Identifikasi Masalah

Kurangnya kepopuleran lagu anak yang mulai langka disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya :

- Kondisi para pencipta lagu anak dan penyanyi cilik semakin sedikit sehingga produksi lagu pun semakin menurun.
- Kondisi selera anak-anak pada masa ini lebih tertarik pada lagu-lagu remaja.
- Kondisi industri musik dengan tidak adanya pilihan lagu selain lagu-lagu remaja.
- Bimbingan dari orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan aktivitas anak membuat anak mendengar dan melihat apa yang tidak pantas diusianya.
- Lagu-lagu anak jarang diproduksi. Oleh karena itu, anak-anak tidak mengetahui lagu-lagunya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dirumuskan bahwa, "Bagaimana merancang buku lagu-lagu anakklasik karya A.T Mahmud agar anak-anak lebih tertarik dengan kemasan yang menarik sesuai untuk usia mereka?"

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, perancangan ini hanya akan dibatasi dalam lagu-lagu anak klasik karya A.T Mahmud pada anak-anak berumur 5-8 tahun.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dibuatnya perancangan buku lagu-lagu klasik anak ini adalah :

- Untuk memberi referensi media tentang lagu-lagu klasik anakmelalui perancangan buku kumpulan lagu-lagu anak klasik karya AT.Mahmud.
- Memudahkan orangtua mengajari anak-anak untuk mengenal kembali lagu-lagu yang telah ada.
- Mempopulerkan kembali karya-karya A.T Mahmud.